



Pedestrian Malioboro Segera Diuji Coba

■ Pemda DIY Minta Pelaku Usaha dan Masyarakat
Tunggu Hasilnya

Uji Coba Pedestrian Malioboro

- Uji coba pedestrian Malioboro akan dilakukan 18 dan 19 Juni mendatang
- Pemda DIY minta pelaku usaha dan masyarakat tunggu evaluasi setelah uji coba
- Saat uji coba ini, pihak terkait akan berkoordinasi untuk memantau ekonomi, lalu lintas, dan parkirnya

Lokasi parkir yang disiapkan yakni di Nopbean, depan Senopati, dan juga belakang Raimal Mali.

YOGYA. TRIBUN. Pemerintah Daerah DIY meminta pelaku usaha dan masyarakat untuk menunggu uji coba pedestrian Malioboro yang akan diselenggarakan pada 18 dan 19 Juni mendatang. Pemerintah pun menyiapkan kantong parkir secara optimal untuk uji coba tersebut.

"Kami akan melaksanakan uji coba terlebih dahulu, dari situ akan terlihat mana-mana saja yang bisa dioptimalkan," ujar Sekretaris Daerah DIY.

Gatot Saptadi, Senin (10/6). Jika ada pengusaha ataupun pedagang yang khawatir akan uji coba ini berdampak pada perekonomian mereka, hal ini sebagai sesuatu yang wajar. Gatot menyebut jika itu adalah bagian dari dinamika kegiatan yang harus dilaksanakan.

"Penataan ini kami ingin menunjukkan Malioboro sebagai ikon untuk belanja, kesenian, konsentrasi kegiatan full di situ. Sambil jalan, masyarakat bisa melihat aktivitas kesenian," urainya.

Pihaknya pun akan mengevaluasi dan menyiapkan kantong parkir seoptimal mungkin. Di antaranya, parkir di

Pedestrian Malioboro Segera

Ngabean, depan Senopati, dan juga belakang Raimal Mali yang akan disiapkan.

Selain itu, untuk parkir menuju hotel, gedung DPRD dan beberapa kantor pemerintahan juga akan diatur.

"Untuk toko-toko di sepanjang Malioboro loading barang akan diatur jamnya. Utamanya, mereka bisa melaksanakan loading barang pada saat malam hari," ujarnya.

Gatot menambahkan, uji coba ini memang belum ditentukan akan dilaksanakan berapa lama. Akan tetapi, evaluasi akan segera dilakukan pada uji coba pertama kalinya.

Termasuk, pihaknya akan membuktikan jika memang bebas kendaraan bermotor, bagaimana dampak ekonomi pada pelaku usaha di sekitarnya.

"Nanti dibuktikan jika tidak ada motor atau mobil lewat apakah toko kemudian sepi. Untuk PKL yang menempel di toko pun akan diatur di tengah pilar dan menghadap toko serta jalan. Balik lagi nempel pilar dan hadap jalan atau *tingkur-ur-gkurur*," urainya.

Sosialisasi

Dalam hal ini, pihaknya pun tak segan-segan melaksanakan komunikasi dan sosialisasi. Jika ada sesuatu yang dirasakan tidak optimal, pemda pun siap untuk mengajak bicara.

Dalam uji coba ini, pihak terkait akan berkoordinasi untuk memantau secara ekonomi, lalu lintas, dan parkirnya.

"Untuk PKL juga nantinya akan menunggu pembungkusan di lahan eks bioskop Indra. Saya kurang tahu persisnya, tetapi di situ juga nanti untuk menampung parkir sepeda motor," urainya.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Sigit Supto Raharjo menyebut, mekanisme penutupan nantinya sudah disiapkan personel. Adapun, teknisi yang lebih menjadi wewenang Pemerintah Kota Yogyakarta. Pihaknya pun akan membantu mengirimkan personel seperti Jogo Margo untuk kesiapan ini. (ais)

ke halaman 15

<p>3. <input type="checkbox"/> Positif</p> <p>4. <input checked="" type="checkbox"/> Netral</p> <p>5. <input type="checkbox"/> Biasa</p>	<p>at Segera <input type="checkbox"/> Urut</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Urut</p> <p><input type="checkbox"/> Biasa <input type="checkbox"/> Juny</p>
--	---

Yogyakarta,
 Plt. Kepala Sekretaris
 Ttd

Kesiapan Kantong Parkir

DISHUB DIY menjelaskan, penutupan jalan apakah akan dilaksanakan seminggu dua kali, akan kembali dilihat.

Menurut Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Sigit Sapto Raharjo pihaknya pun berkoordinasi dengan Pemkot Yogya terkait dengan kesiapan kantong parkir.

Kantong parkir ini menjadi salah satu hal penting, karena menjadi titik penampungan kendaraan bagi warga yang akan menikmati pedestrian Malioboro.

Terkait dengan aspirasi para pedagang di sekitar Malioboro, Sigit menyebut uji coba ini masih akan dievaluasi. Pihaknya menyebut jika sosialisasi belum mendetail karena

memang perlu evaluasi dan masukan dari hasil uji coba.

"Ini baru uji coba, nanti gimana - gimananya akan ada evaluasi. Kalau sosialisasi kurang mendetail karena kami belum tahu nanti di lapangan seperti apa," paparnya.

Meski demikian, pihaknya meminta masyarakat agar bisa memahami kebijakan tersebut. Hal ini sebagai langkah dan bagian dalam membangun dan menata ikon Yogyakarta ini. "Uji coba nanti dilaksanakan dan ada masukan masyarakat, akan kami undang di kantor Gubernur untuk sosialisasi dan masukannya," urainya. (als)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005